

INTERFERENSI LEKSIKAL BAHASA INGGRIS DALAM BAHASA INDONESIA PADA SURAT KABAR DI PEKANBARU

Raja Rachmawati

Balai Bahasa Provinsi Riau

Jalan Binawidya, Komplek Universitas Riau, Panam, Pekanbaru 28293

Pos-el: raja.rachmawati@yahoo.com

Abstract

This article is aimed at describing English lexical interference into bahasa Indonesia on newspapers that publish in Pekanbaru. Some lexical interference aspects discussed in this paper such as based form of lexical element that consist of noun, verb, and adjective, derivative form of lexical element, and frase form of lexical element. This research used the descriptive method to get the accurate description about the interferences phenomenon of English into bahasa Indonesia on newspapers in Pekanbaru. The result shows that it occurred in each column in the newspapers especially in News and Economic Column that used as the data sources in this research, covering all word classes and word forms. Related to the matter above, it can be concluded that some factors influenced the interference such as: the habits of language user that always use the English term in their daily conversations. The other factor that caused interference was the need of synonym due to unavailable equivalent concepts in bahasa Indonesia.

Keyword: *Lexical interference, newspapers*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan interferensi leksikal bahasa Inggris ke bahasa Indonesia pada surat kabar yang terbit di Pekanbaru. Beberapa aspek interferensi leksikal dibahas dalam tulisan ini seperti bentuk dasar dari elemen leksikal yang terdiri atas kata benda, kata kerja, kata sifat, bentuk turunan dan bentuk frasa yang muncul dalam surat kabar yang ada di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan gambaran akurat tentang gejala-gejala interferensi bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada surat kabar di Pekanbaru. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa interferensi itu terjadi pada setiap kolom di surat kabar khususnya kolom berita dan ekonomi yang dijadikan sumber data penelitian ini, mencakup semua kelas kata dan bentuk kata. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa beberapa faktor dapat mempengaruhi terjadinya interferensi seperti: kebiasaan pengguna bahasa yang selalu menggunakan istilah bahasa Inggris dalam pembicaraan sehari-hari. Faktor lain yang menyebabkan interferensi adalah kebutuhan akan sinonim karena belum ada padanan kata yang tepat dalam bahasa Indonesia.

Kata kunci: interferensi leksikal, surat kabar

naskah masuk : 23 Februari 2012

naskah diterima: 26 Maret 2012

1. Pendahuluan

Implikasi dari masyarakat Indonesia yang heterogen dan telah ditetapkannya bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional adalah bahwa kewibawaan bahasa Indonesia akan mengalami perkembangan dalam masyarakat.

Heterogenitas itu menyebabkan timbulnya kedwibahasaan atau kemultibahasaan pada masyarakat Indonesia, ditambah lagi dengan dampak lain dari globalisasi yaitu masuknya pengaruh bahasa asing terutama bahasa Inggris dalam kehidupan berbahasa di Indonesia.

Pengaruh bahasa asing ini tampak pada media massa. Masih banyak media massa yang menampilkan istilah bahasa asing terutama bahasa Inggris dalam

kalimat-kalimat pada berita yang mereka sajikan. Padahal pengetahuan pembaca media massa terhadap bahasa asing terutama bahasa Inggris ini tentu saja tidak sama. Hal ini dapat menimbulkan salah pengertian dan ketidaktuntasan dalam memahami berita. Sementara itu menulis dan membuat berita di media massa merupakan komunikasi monologis. Baik dari segi bahasa maupun dengan kata atau ungkapan bahasa asing yang digunakan dalam kalimatnya. Interferensi bahasa asing ini terutama bahasa Inggris ini dapat menyebabkan kerancuan penggunaan bahasa Indonesia yang sudah ada.

Media yang paling peka terhadap masuknya pengaruh bahasa asing tersebut adalah media massa baik media cetak maupun media elektronik. Dalam hal ini surat kabar sebagai media cetak yang dengan mudah dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat karena itulah tertib bahasa dalam surat kabar akan menumbuhkan sikap kesadaran untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Terlebih lagi penggunaan bahasa Indonesia di media massa tersebut telah diatur dalam Undang-Undang No 24 tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa dan Lambang dan Simbol Negara, Pasal 39 yang menyatakan bahwa (1) Bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi melalui media massa; (2) Media massa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat menggunakan bahasa daerah atau bahasa asing yang mempunyai tujuan khusus atau sasaran khusus.

Berkaitan dengan hal yang telah disebutkan, masalah yang akan diamati dalam penelitian ini meliputi (1) interferensi yang terjadi pada kolom jurnalistik khususnya pada kolom berita dan ekonomi, dan (2) jenis-jenis interferensi leksikal yang terjadi. Penelitian ini hanya membahas spek-aspek interferensi bahasa Inggris yang

terjadi pada surat kabar di Pekanbaru. Sebagai sampel, telah dipilih secara acak tiga surat kabar terkemuka di Pekanbaru, antara lain Riau Pos, Haluan Riau dan Tribun Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sejumlah aspek interferensi leksikal seperti interferensi dalam kata bentuk dasar, bentuk berimbuhan dan bentuk frasa bahasa Inggris dalam surat kabar yang terbit di Pekanbaru.

Konsep dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sociolinguistik yang ditekankan pada kontak bahasa. Istilah interferensi digunakan pertama kali dalam sociolinguistik oleh Weinreich (dalam Chaer dan Agustina, 1995) yang mengatakan bahwa interferensi bahasa adalah suatu bentuk penyimpangan dalam penggunaan bahasa dari norma-norma yang ada sebagai akibat adanya kontak bahasa atau pengenalan lebih dari satu bahasa dan digunakan secara bergantian oleh penuturnya. Selanjutnya, Weinreich menekankan interferensi adalah pemindahan unsur-unsur bahasa ke dalam bahasa lain dan penyimpangan penggunaan kaidah dan norma-norma bahasa.

Alwasilah (1985) menjelaskan pengertian interferensi berdasarkan rumusan Hartman dan Stonk bahwa interferensi merupakan kekeliruan yang disebabkan oleh adanya kecenderungan membiasakan pengucapan (ujaran) suatu bahasa terhadap bahasa lain mencakup pengucapan satuan bunyi, tata bahasa dan kosakata. Sementara itu, Jendra (1991) mengemukakan bahwa interferensi meliputi berbagai aspek kebahasaan, bisa menyerap dalam bidang (fonologi), tata bentukan kata (morfologi), tata kalimat (sintaksis), kosakata (leksikon), dan tata makna (semantik).

Chaer (1999:66) menyatakan bahwa dalam peristiwa bahasa pada masyarakat bilingual atau multilingual

yang disebabkan kontak bahasa, sering terjadi interferensi, yakni masuknya unsur-unsur bahasa lain ke dalam bahasa yang sedang digunakan sehingga terjadi penyimpangan kaidah dari bahasa yang digunakan. Selanjutnya, interferensi bisa terjadi mulai dari tataran fonologi, morfologi, sintaksis, sampai dengan ketataran wacana.

Latar belakang pemunculan interferensi bahasa dapat ditelusuri dari penutur dan bahasa yang dituturkannya. Weinreich (1970:64-65) mendeskripsikan beberapa faktor yang dapat dipandang sebagai latar belakang munculnya gejala interferensi, yaitu: (1) Kedwibahasaan para peserta tutur, (2) Kurangnya loyalitas pemakaian bahasa penerima (3) Tidak cukupnya kosakata penerima dalam menghadapi kemajuan dan pembaruan, (4) menghilangnya kata-kata yang jarang digunakan, (5) Kebutuhan akan sinonim, (6) prestise bahasa sumber dan gaya bahasa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk mendapatkan pemerian yang akurat tentang interferensi. Untuk mendeskripsikan gejala interfensi bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia, ada tiga tahap yang dilakukan yaitu, pengumpulan data, penganalisisan data dan penyajian hasil analisis data.

Tiga surat kabar yang terbit di Pekanbaru dijadikan sampel secara acak, surat kabar itu antara lain; Riau Pos, Haluan Riau dan Tribun Pekanbaru. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode simak (Sudaryanto, 1986:6). Penulis menyimak pemakaian bahasa dalam surat kabar yang digunakan sebagai sumber data. Selanjutnya data disusun, diklasifikasikan dan dianalisis. Selanjutnya, tiap-tiap kelompok data tersebut dianalisis berdasarkan jenis interferensinya, serta perbaikan kesalahan.

2. Pembahasan

Interferensi timbul disebabkan oleh adanya kontak bahasa. Dalam kontak bahasa terjadi transfer atau pemindahan unsur suatu bahasa ke dalam bahasa yang lain. Pembahasan ini berdasarkan pada sejumlah data dari kolom ekonomi dan berita.

2.1 Interferensi Leksikal pada Kolom Berita

2.1.1 Interferensi Bentuk Dasar

Interferensi Leksikal bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada kolom berita di surat kabar di Pekanbaru yang berbentuk kata dasar dapat dibedakan menjadi nomina, adjektiva, dan verba. Interferensi bentuk dasar berdasarkan kelas kata tersebut, masing-masing akan dibahas berikut ini.

Nomina

Dilihat dari segi semantisnya, nomina adalah kata yang mengacu pada, manusia, binatang, benda dan konsep atau pengertian. Dari sisi semantisnya nomina cenderung menduduki fungsi subjek, objek, atau pelengkap. Unsur leksikal yang berbentuk nomina dapat dilihat pada data berikut.

- (1) BRI dapat mencapai lima juta transaksi oleh 2.500.000 *user*. (HR/Br/08/02/2012)
- (2) ...seperti pengatur arus lalu lintas saat terjadi keramaian, mengatur parkir yang semrawut, membantu saat *event* seperti *fun bike* dan yang lain. (HR/Br/14/02/2012)
- (3) Proses pendaftaran SNMPTN jalur undangan tahun 2012 telah lama berlangsung, namun ternyata banyak pihak sekolah yang masih bingung dalam proses *entry* data dengan *system online*. (HR/Br/14/02/2012)
- (4) Dampak yang terjadi bisa saja *cabel* putus atau klem penahan jembatan runtuh. (TP/ Br/ 09-02-12)
- (5) Proses sejak dinyalakan hingga membaca *file* sangat cepat, dan dia

- juga difasilitasi.....(RP/ Brt/ 17/01/2012)
- (6) Kemudian bidang transportasi, baik melalui darat, laut, udara untuk menuju ke kabupaten/kota yang dipercayakan penyelenggara beberapa cabang olah raga sudah disiapkan dengan sebaik-baiknya. Airport dan pembangunan *flyover*, dan jembatan sudah bisa difungsikan sebelum pelaksanaan PON, jelasnya. (RP/Br/08/02/2012)
 - (7) DA4FID menggabungkan informasi jadwal penerbangan dengan iklan digital dengan *source* utama menggunakan CBM. (TP/ Brt/ 09-02-12)
 - (8) Ia mengatakan secara total lima puluh tiga *display* dipasang di seluruh pintu masuk keberangkatan dan *check in hall*. (TP/ Brt/ 09-02-12)
 - (9) Jusuf Kalla menyegarkan suasana dengan melontarkan *joke-joke* seperti kiat memilih menantu yang baik dan benar. (TP/ Brt/ 04-02-12)
 - (10) Siswa-siswa di lokal akselerasi (aksel2) yang menjadi *audiens* kemarin pun merasa sangat senang. (RP/Br/28/02/2012)
 - (11) Jadi tidak benar, jika Brimob datang ke lokasi bentrok setelah warga dan *security* baku hantam dan korban berjatuhan. (HR/Br/04/02/2012)
 - (12) Bahkan *tower* tugu juga akan dikelilingi kolam melambangkan *back nature* sebagai dasar berpijak dan motto *go green* yang dicanangkan Pemerintah Provinsi Riau. (RP/Br/28/02/2012)
 - (13) Kasus pengungkapan terhadap pilot Lion Air, Saiful Salam karena menggunakan narkoba hendaknya dijadikan pintu masuk untuk mengorek lebih dalam tentang manajemen maskapai yang dikenal dengan *tagline* We make people fly. (RP/Br/ 06/02/2012)
 - (14) Angie menyatakan ia tidak pernah membahas Wisma Atlet Sea Games

dengan para terdakwa dan saksi dalam kasus ini, apalagi menerima *fee*. (TP/ Brt/ 04-02-12)

- (15) Warga bersama gabungan tim SAR dari kepolisian, TNI, Polri, Satpol PP dan Tagana masih terus melakukan pencarian dengan melakukan *speedboat*. (TP/ Brt/ 09-02-12)

Unsur leksikal bahasa Inggris yang menginterferensi data di atas adalah *user, event, entry, cabel, outbound, file, flyover, source, display dan joke*. Unsur leksikal tersebut sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Kata *user* dalam bahasa Indonesia berarti *pengguna*, kata *event* dalam konteks kalimat pada data (17) berarti *pertandingan*. Kata *entry* berarti pemasukan (data). Kata *cabel* berpadanan dengan *kabel*; kata *file* berpadanan dengan *fail*. Kata *airport* berpadanan dengan bandara; kata *flyover* berpadanan dengan *jembatan layang*. Kata *display* dalam konteks ini berarti *layar monitor*. Kata *joke-joke* berarti *gurauan*.

Kata *audiens* yang digunakan pada data diatas salah dalam penulisan bahasa Inggris, yang benar adalah *audience*, dalam konteks ini berarti *peserta*; kata *security* berarti *keamanan* namun yang dimaksudkan disini adalah *satuan pengamanan* atau *satpam*. Kata *tagline* berarti slogan; kata *fee* berarti *bayaran*; kata *speedboat* berarti *perahu motor cepat*.

Beberapa alasan melatarbelakangi penggunaan unsur leksikal bahasa Inggris pada data di atas. Alasan pertama adalah unsur leksikal tersebut digunakan sebagai sinonim kata yang sudah ada dalam bahasa Indonesia. Kedua, sebagian besar unsur leksikal bahasa Inggris itu bentuknya lebih singkat daripada padanannya dalam bahasa Indonesia, misalnya *user, event, flyover, display dan joke-joke* yang terdiri atas satu atau dua suku kata, sedangkan padanannya, yaitu *pengguna, pertandingan, jembatan*

laying, *layar monitor*, dan *gurauan-gurauan* terdiri atas tiga suku kata atau lebih. Disamping itu, kemungkinan alasan lainnya adalah pemakai bahasa kurang selektif dalam memilih kata, dan prestise bahasa Inggris yang dianggap lebih daripada bahasa Indonesia. Dengan demikian, data di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (1) BRI dapat mencapai lima juta transaksi oleh 2.500.000 *pengguna*.
- (2) ...seperti pengatur arus lalu lintas saat terjadi keramaian, mengatur parkir yang semrawut, membantu saat *pertandingan* seperti *sepeda santai* dan yang lain.
- (3) Proses pendaftaran SNMPTN jalur undangan tahun 2012 telah lama berlangsung, namun ternyata banyak pihak sekolah yang masih bingung dalam proses *pemasukan* data dengan *sistem daring*.
- (4) Dampak yang terjadi bisa saja *kabel* putus atau klem penahan jembatan runtuh.
- (5) Proses sejak dinyalakan hingga membaca *fail* sangat cepat, dan dia juga difasilitasi
- (6) Kemudian bidang transportasi, baik melalui darat, laut, udara untuk menuju ke kabupaten/kota yang dipercayakan penyelenggara beberapa cabang olah raga sudah disiapkan dengan sebaik-baiknya. *Bandara* dan pembangunan *jembatan layang*, dan jembatan sudah bisa difungsikan sebelum pelaksanaan PON, jelasnya. DA4FID menggabungkan informasi jadwal penerbangan dengan iklan digital dengan *sumber* utama menggunakan CBM.
- (7) Ia mengatakan secara total lima puluh tiga *layar monitor* dipasang di seluruh pintu masuk keberangkatan dan *aula pemeriksaan*.
- (8) Jusuf Kalla menyegarkan suasana dengan melontarkan *gurauan-gurauan* seperti kiat memilih menantu yang baik dan benar.

- (9) Siswa-siswa di lokal akselerasi (aksel2) yang menjadi *audiens* kemarin pun merasa sangat senang.
- (10) Jadi tidak benar, jika Brimob datang ke lokasi bentrok setelah warga dan *satuan pengamanan* baku hantam dan korban berjatuhan.
- (11) Bahkan *tower* tugu juga akan dikelilingi kolam melambangkan *kembali kea lam* sebagai dasar berpijak dan motto *go green* yang dicanangkan Pemerintah Provinsi Riau.
- (12) Kasus pengungkapan terhadap pilot Lion Air, Saiful Salam karena menggunakan narkoba hendaknya dijadikan pintu masuk untuk mengorek lebih dalam tentang manajemen maskapai yang dikenal dengan *slogan We make people fly*.
- (13) Angie menyatakan ia tidak pernah membahas Wisma Atlet Sea Games dengan para terdakwa dan saksi dalam kasus ini, apalagi menerima *uang bayaran*.
- (14) Warga bersama gabungan tim SAR dari kepolisian, TNI, Polri, Satpol PP dan Tagana masih terus melakukan pencarian dengan melakukan *perahu motor cepat*.

Adjektiva

Adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat. Adjektiva yang memberikan keterangan terhadap nomina itu berfungsi atributif. Keterangan itu dapat mengungkapkan suatu kualitas atau keanggotaan dalam suatu golongan. Interferensi nomina dapat diamati pada data berikut.

- (16) Saya cukup *surprise* dan kagum dengan perubahan yang ada di Makodim 0341/ Inhil ini. (HR/Br/14/02/2012)
- (17) Tiga cakades yang sudah ditetapkan panitia pilkades dalam rapat di ruang pertemuan desa, Sabtu(4/2) lalu, masing-masing Agushar

- (Cakades *incumbent*).
(HR/BRt/14/02/2012)
- (18) Gubernur ingin gedung LAM Riau lebih *representative*. (TP/ Brt/ 15-02-12)
- (19) Dengan OS Android 2.2 Froyo namun *upgradable* menjadi Gingerbread 2.3, tablet ini mengusung prosesor 1 GZ yang diproduksi oleh Samsung sendiri. (TP/Eko/08-0202012)
- (20) Dijelaskan Ali, diakhir 2012, pihaknya *optimistic* transaksi melalui SMS Banking BRI dapat mencapai lima juta transaksi oleh 2.500.000 *user*. (HR/BrT/08/02/2012)

Unsur leksikal bentuk dasar jenis kata sifat bahasa Inggris yang menginterferensi bahasa Indonesia adalah: *surprise, incumbent, representative, fair, upgradable*. Unsur leksikal tersebut sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Kata *surprise* pada data berarti terkejut, *incumbent* berarti *yang menjabat*. Kata *representative* pada data sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia yaitu *representatif*. Kata *upgradable* berpadanan dengan *dapat ditingkatkan*. Kata *optimistic* berpadanan dengan *optimis*. Oleh karena itu data di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (16) Saya cukup *terkejut* dan kagum dengan perubahan yang ada di Makodim 0341/ Inhil ini.
- (17) Tiga cakades yang sudah ditetapkan panitia pilkades dalam rapat di ruang pertemuan desa, Sabtu(4/2) lalu, masing-masing Agushar (Cakades yang menjabat).
- (18) Gubernur ingin gedung LAM Riau lebih *representatif*. Dia kecewa dengan permainan politik yang disebutnya tidak pernah *fair*.
- (19) Dengan OS Android 2.2 Froyo namun *dapat ditingkatkan* menjadi Gingerbread 2.3, tablet ini

- mengusung prosesor 1 GZ yang diproduksi oleh Samsung sendiri.
- (20) Dijelaskan Ali, diakhir 2012, pihaknya *optimis* transaksi melalui SMS Banking BRI dapat mencapai lima juta transaksi oleh 2.500.000 *nasabah*.

Verba

Verba memiliki fungsi utama sebagai predikat atau sebagai inti predikat dalam kalimat walaupun dapat juga berfungsi lain. Verba mengandung makna inheren perbuatan (aksi) proses, atau keadaan yang bukan sifat atau kualitas.

Interferensi leksikal bahasa Inggris yang berbentuk kata kerja dapat diamati pada data berikut.

- (21) Saat *ekspose* dihadapan jajaran Kemendiknas beberapa waktu lalu. (HR/BrT/14/02/2012)
- (22) Pada kesempatan itu, Bupati juga men-*deadline* SKPD yang belum menyerahkan laporan kegiatan yang melibatkan pihak ketiga. (HR/BRt/14/02/2012)
- (23) Pengguna facebook juga bisa *men-share* artikel yahoo ke akun facebooknya, yang sebelumnya hanya dilakukan oleh editor yahoo.
- (24) Sementara itu, untuk lokasi, Walikota Pekanbaru menyatakan sengaja *me-rolling* masjid di Pekanbaru.
- (25) Mereka menolak *enclaving* dan menurut Bupati memenuhi janjinya terkait rekomendasi revisi SK Menhut 327 Th 2009. (HR/BrT/08/02/2012)
- (26) Pada sesi kedua, soal rebutan dan terakhir *gain and lost*.
- (27) Kantor Bea Cukai Tembilahan, senantiasa meningkatkan *monitoring* terhadap beredarnya produk makanan dan minuman di luar Tembilahan dalam menjalankan fungsi untuk melindungi masyarakat. (HR/Eko/08/02/2012)

- (28) Memang direksi terus melakukan *follow up* dengan pihak ketiga agar RAL tetap *eksis*. (TP/ Brt/ 09-02-12)
- (29) Zulkarnai Nurdin melakukan aksi *walk out* pada sidang Paripurna DPRD Provinsi Riau. (TP/ Brt/ 15-02-12)

Unsur leksikal pada data di atas adalah *ekspose* seharusnya *expose* dalam bahasa Inggris, *men-deadline*, *share* dan *rolling*. Unsur leksikal tersebut yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. *Ekspose* pada kalimat (31) dalam kalimat bahasa Indonesia berpadanan dengan '*tampil*'. Kata *men-deadline* pada kalimat (32) berpadanan dengan '*memberi batas waktu*'. Kata *share* pada kalimat (33) berpadanan dengan '*membagi*'. Kata *rolling* pada kalimat ini berpadanan dengan *menunjuk secara bergantian*. Kata *enclaving* berarti *menjadikan daerah kantong*. Kata-kata *gain* and *lost* berarti *dapat dan hilang*. Kata *monitoring* berpadanan dengan *pengawasan*. Kata *follow up* berpadanan dengan *tindak lanjut*. Kata *walk out* berpadanan dengan *mogok tanding*. Untuk itu kalimat di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (21) Saat *tampil* dihadapan jajaran Kemendiknas beberapa waktu lalu.
- (22) Pada kesempatan itu, Bupati juga *memberi batas waktu* SKPD yang belum menyerahkan laporan kegiatan yang melibatkan pihak ketiga.
- (23) Pengguna facebook juga bisa *membagi* artikel yahoo ke akun facebooknya, yang sebelumnya hanya dilakukan oleh editor yahoo.
- (24) Sementara itu, untuk lokasi, Walikota Pekanbaru menyatakan sengaja *menunjuk secara bergantian* masjid di Pekanbaru.
- (25) Mereka menolak *dijadikan daerah kantong* dan menurut Bupati

memenuhi janjinya terkait rekomendasi revisi SK Menhut 327 Th 2009.

- (26) Pada sesi kedua, soal rebutan dan terakhir *dapat dan kalah*.
- (27) Kantor Bea Cukai Tembilahan, senantiasa meningkatkan *pengawasan* terhadap beredarnya produk makanan dan minuman di luar Tembilahan dalam menjalankan fungsi untuk melindungi masyarakat.
- (28) Memang direksi terus melakukan *tindak lanjut* dengan pihak ketiga agar RAL tetap *eksis*. (TP/ Brt/ 09-02-12)
- (29) Zulkarnai Nurdin melakukan aksi *mogok tanding* pada sidang Paripurna DPRD Provinsi Riau. (TP/ Brt/ 15-02-12)

2.1.2 Interferensi Bentuk Berimbuhan

Disamping bentuk dasar, unsur leksikal bahasa Inggris dalam data juga berbentuk kata berimbuhan. Berdasarkan data yang diperoleh, interferensi bentuk berimbuhan ini dapat dikelompokkan atas kata yang berafiks {-er}, dapat dilihat pada data berikut ini.

- (30) Renault benar-benar memfokuskan diri sebagai *supplier* mesin. (RP/BrT/07/02/2012)
- (31) Suzuki juga berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik dari seluruh *frontliner* agar Suzuki selalu ada di hati konsumennya. (RP/BrT/07/02/2012)
- (32) Muhammad Irfan *owner* Irfan Karpet kepada Haluan Riau mengatakan, permintaan karpet di kota Pekanbaru, berangsur-angsur meningkat. (HR/Eko/13/02/2012)

Unsur leksikal bentuk berimbuhan pada data diatas adalah kata *supplier* pada kalimat (30) berpadanan dengan '*pemasok*'. Kata *frontliner* pada kalimat (31) berpadanan dengan '*ujung tombak*'.

Kata *owner* pada kalimat (32) berpadanan dengan ‘pemilik’. Dengan demikian kalimat-kalimat di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (30) Renault benar-benar memfokuskan diri sebagai *pemasok* mesin.
- (31) Suzuki juga berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik dari seluruh *ujung tombak* agar Suzuki selalu ada di hati konsumennya.
- (32) Muhammad Irfan *pemilik* Irfan Karpet kepada Haluan Riau mengatakan, permintaan karpet di kota Pekanbaru, berangsur-angsur meningkat.

2.1.3 Interferensi Bentuk Frasa

Berdasarkan data yang diperoleh, interferensi bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada surat kabar di Surabaya, selain berbentuk kata dasar dan berimbuhan seperti yang telah dibicarakan di atas, ada juga yang berupa frasa. Beberapa unsur interferensi bahasa Inggris berbentuk frasa yang sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Interferensi tersebut dapat dilihat sebagai contoh dibawah ini.

- (33) ... dimaksudkan untuk memberikan pilihan yang beragam bagi konsumen, sehingga diharapkan akan semakin memperkuat posisi Honda di pasar skutik *low price*. (RP/Br/07/02/2012)
- (34) Sesuai dengan penandatanganan kontrak yang dilakukan pada 4 April 2011 lalu, dan disusul dengan dilakukannya proses pemenuhan persyaratan-persyaratan, maka *contract effective date* nya ditetapkan tanggal 1 agustus 2011. (HR/Br/14/02/2012)
- (35) Menurut Jusuf Kalla, ini memberikan makna PMI harus mampu memberikan layanan lebih cepat khususnya *golden hour*.

Golden Hour adalah enam jam pertama bantuan harus dilakukan untuk menyelamatkan manusia. (HR/Br/06/02/2012)

- (36) Memasuki hari ke empat perayaan IMLEK 2563 Naga Air, sekitar 2000 warga Tionghoa, memadati Hotel Furaya, Pekanbaru, untuk merayakan *open house* Imlek bersama. (HR/Br/07/02/2012)
- (37) Pengguna yang dari Jalan Kesuma depan *u-turn* tersebut untuk menuju Jalan Kesehatan. (TP/ Br/ 09-02-12)
- (38) Pertama *lucky box*, masing-masing tim akan memilih satu kotak yang berisi lima soal. (TP/ Br/ 09-02-12)
- (39) Setiap tim mengirimkan *project proposal* dan *bisnis plan*. (TP/ Br/ 09-02-12)
- (40) Acara tahunan ini, diisi dengan berbagai kegiatan, diantaranya Lomba Karya Tulis Ekonomi Islam (LKETI), *national training for trainer*, *achievement motivation training*, *symposium*, *field trip*, pameran *gathering night* dan parade budaya. (TP/ Br/ 09-02-12)

Unsur-unsur leksikal bahasa Inggris dalam data di atas sebenarnya ada padanannya dalam bahasa Indonesia. unsur-unsur leksikal tersebut antara lain: kata *stripping* dalam konteks ini berarti....., *low price* berarti ‘*harga rendah*’. Kata *contract effective date* berpadanan dengan ‘*tanggal efektif kontrak*’. Kata *golden hour* dalam konteks ini berpadanan dengan ‘*jam yang menentukan*’. Kata *open house* berpadanan dengan ‘*rumah terbuka*’. Kata *u-turn* berarti *pembalikan haluan*. Kata *lucky box* berpadanan dengan ‘*kotak keberuntungan*’. Kata *projek* berpadanan dengan ‘*proyek*’. Frasa *project proposal* berpadanan dengan ‘*proposal proyek*’ dan *bisnis plan* yang seharusnya dalam bahasa Inggris ditulis *business plan* berpadanan dengan ‘*rencana bisnis*’. Kata *national*

training for trainer berpadanan dengan ‘*pelatihan nasional untuk pelatih*’. Frasa *achievement motivation training* berpadanan dengan ‘*pelatihan motivasi berprestasi*’.

Symposium sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia yaitu ‘*simposium*’. Frase *field trip* berpadanan dengan ‘*darmawisata*’. Kata *gathering night* berpadanan dengan ‘*malam kebersamaan*’. Oleh karena itu kalimat-kalimat di atas dapat dipadankan menjadi sebagai berikut.

- (33) ...dimaksudkan untuk memberikan pilihan yang beragam bagi konsumen, sehingga diharapkan akan semakin memperkuat posisi Honda di pasar skutik *harga rendah*.
- (34) Sesuai dengan penandatanganan kontrak yang dilakukan pada 4 April 2011 lalu, dan disusul dengan dilakukannya proses pemenuhan persyaratan-persyaratan, maka *tanggal efektif kontrak* nya ditetapkan tanggal 1 agustus 2011.
- (35) Menurut Jusuf Kalla, ini memberikan makna PMI harus mampu memberikan layanan lebih cepat khususnya *jam yang menentukan*. Golden Hour adalah enam jam pertama bantuan harus dilakukan untuk menyelamatkan manusia.
- (36) Memasuki hari ke empat perayaan IMLEK 2563 Naga Air, sekitar 2000 warga Tionghoa, memadati Hotel Furaya, Pekanbaru, untuk merayakan *rumah terbuka* Imlek bersama.
- (37) Pengguna yang dari Jalan Kesuma depan *pembalikan haluan* tersebut untuk menuju Jalan Kesehatan.
- (38) Pertama *kotak keberuntungan*, masing-masing tim akan memilih satu kotak yang berisi lima soal.
- (39) Setiap tim mengirimkan *proposal proyek* dan *rencana bisnis*.

2.2 Interferensi Leksikal pada Kolom Ekonomi

2.2.1 Interferensi Bentuk Dasar Nomina

Dilihat dari segi semantisnya, nomina adalah kata yang mengacu pada, manusia, binatang, benda dan konsep atau pengertian. Dari sisi semantisnya nomina cenderung menduduki fungsi subjek, objek, atau pelengkap. Unsur leksikal yang berbentuk nomina dapat dilihat pada data berikut.

- (40) Menguatnya kembali regional, komoditas, serta rupiah memberikan *boost* untuk IHSG naik diatas level psikologis 4000, ungkap Yuganur Wijanarko kemarin. (RP/Eko/28/02/2012)
- (41) Dia menunjuk data rasio ekspor Indonesia terhadap total *output* ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB) hanya 24,6% . (RP/Eko/07/02/2012)
- (42) Dikatakan, President Director PT. Lippo Karawaci Tbk juga akan ikut mengawal penandaan pembangunan *ballroom* yang ditargetkan berlangsung hingga Mei mendatang tersebut. (HR/Eko/09/02/2012)
- (43) memperbanyak jam les, melakukan kegiatan-kegiatan *tryout* serta memberikan latihan-latihan secara rutin kepada siswa. (HR/Eko/08/02/2012)
- (44) PT. Sentosatama Indah Abadi ekspor *chipwood* ke luar negeri.. (HR/Eko/08/02/2012)
- (45) Untuk mengantisipasi hal ini. Tambahnya, operator menurunkan *speed* apabila pemakaian melebihi kuota. (HR/Eko/14/02/2012)
- (46) Dengan pembatasan tonase 8 ton saja *cost* yang dikeluarkan pengguna jasa penyeberangan selama ini sudah cukup berat (HR/Eko/14/02/2012)

- (47) Tak hanya itu, bagi *outlet* yang berprestasi akan diberikan keistimewaan berupa *reward* khusus bahkan para nasabah juga diberikan diskon khusus apabila mampu membayar tepat waktu. (HR/Eko/06/02/2012)
- (48) Perkembangan teknologi memungkinkan pilihan *wallpaper* menjadi lebih beragam bahan seperti kain, vinil, plastik, kayu, bambo dan kulit kayu bisa diolah menjadi pelapis dinding. (HR/Eko/06/02/2012)
- (49) Tetapi karena bukan dari kertas, penyebutan *wallpaper* menjadi kurang tepat lalu muncullah istilah *wallcovering*. (HR/Eko/06/02/2012)
- (50) Peta perbankan dengan empat *kluster* bank. (HR/Eko/14/02/2012)

Unsur-unsur leksikal bahasa Inggris dalam data di atas sebenarnya ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Walaupun demikian, unsure leksikal tersebut tetap digunakan dalam penggunaan bahasa Indonesia. Hal itu kemungkinan terjadi karena unsur leksikal bahasa Inggris tersebut sering digunakan oleh si pemakai bahasa, sehingga kebiasaan tersebut terbawa dalam penggunaan bahasa Indonesia seperti pada kata *ballroom*, *doorprize*, *outlet*, *fashion*, *wallpaper*, *reward*, dan *lifestyle*.

Dalam bahasa Indonesia, *ballroom* pada data (66) berarti '*balai riung*'; *doorprize* pada data (69) berpadanan dengan '*hadiah lawang*'; *outlet* pada data (80) berarti '*toko*' atau '*tempat penjualan*'; *fashion* pada data (78) berpadanan dengan '*mode*'; *wallpaper* pada data (78) berarti '*penutup dinding*'; *reward* pada data (74) berarti '*penghargaan*'; *lifestyle* pada data (70) berpadanan dengan '*gaya hidup*'; dan *urgent* pada data (70) berarti '*penting*'. Kata kluster dalam data tersebut

berpadanan dengan gabungan namun terjadi kesalahan dalam penulisan yang seharusnya *cluster*.

Dengan demikian data di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (40) Menguatnya kembali regional, komoditas, serta rupiah memberikan *dorongan* untuk IHSG naik diatas level psikologis 4000, ungkap Yuganur wijanarko kemarin.
- (41) Dia menunjuk data rasio ekspor Indonesia terhadap total *keluaran* ekonomi atau Produk Domestik Bruto (PDB) hanya 24,6% .
- (42) Dikatakan, President Director PT. Lippo Karawaci Tbk juga akan ikut mengawal penandaan pembangunan *balai riung* yang ditargetkan berlangsung hingga Mei mendatang tersebut.
- (43)memperbanyak jam les, melakukan kegiatan-kegiatan *uji coba* serta memberikan latihan-latihan secara rutin kepada siswa.
- (44) PT. Sentosatama Indah Abadi ekspor *serpihan kayu* ke luar negeri..
- (45) Untuk mengantisipasi hal ini. Tambahnya, operator menurunkan *kecepatan* apabila ...pemakaian melebihi kuota.
- (46) Dengan pembatasan tonase 8 ton saja *biaya* yang dikeluarkan pengguna jasa penyeberangan selama ini sudah cukup berat
- (47) Tak hanya itu, bagi *tempat penjualan* yang berprestasi akan diberikan keistimewaan berupa *penghargaan* khusus bahkan para nasabah juga diberikan diskon khusus apabila mampu membayar tepat waktu.
- (48) Perkembangan teknologi memungkinkan pilihan *kertas dinding* menjadi lebih beragam bahan seperti kain, vinil, plastik, kayu, bambo dan kulit kayu bisa diolah menjadi pelapis dinding.

- (49) Tetapi karena bukan dari kertas, penyebutan wallpaper menjadi kurang tepat lalu muncullah istilah *penutup dinding*.
- (50) Peta perbankan dengan empat *gabungan bank*.

Adjektiva

Adjektiva adalah kata yang memberikan keterangan yang lebih khusus tentang sesuatu yang dinyatakan oleh nomina dalam kalimat. Adjektiva yang memberikan keterangan terhadap nomina itu berfungsi atributif. Keterangan itu dapat mengungkapkan suatu kualitas atau keanggotaan dalam suatu golongan. Interferensi nomina dapat diamati pada data berikut.

- (51) Flexi bisa banget memberi solusi bagi para pelanggan dengan menyediakan layanan yang mendukung *lifestyle*, bersifat *fun* dan *high-tech* sekaligus memberi kenyamanan kepada pelanggan flexi selama menjalankan aktivitas sehari-hari.
- (52) Bila awal populernya Batik Riau lebih didominasi warna cerah dan cenderung *full* motif, kini warna dasar Butik Riau itu sah mengikuti tren *fesyen*.
- (53) Dengan OS Android 2.2 Froyo namun *upgradable* menjadi Gingerbread 2.3, tablet ini mengusung prosesor 1 GZ yang diproduksi oleh Samsung sendiri.

Unsur leksikal bahasa Inggris bentuk adjektiva pada data diatas adalah *fun* yang berpadanan dengan '*menyenangkan*', *full* yang berpadanan dengan penuh dan *upgradable* berpadanan dengan '*dapat ditingkatkan*'. Oleh karena itu data diatas dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (51) Flexi bisa banget memberi solusi bagi para pelanggan dengan menyediakan layanan yang

mendukung *lifestyle*, bersifat *fun* dan *high-tech* sekaligus memberi kenyamanan kepada pelanggan flexi selama menjalankan aktivitas sehari-hari.

- (52) Bila awal populernya Batik Riau lebih didominasi warna cerah dan cenderung *full* motif, kini warna dasar Butik Riau itu sah mengikuti tren *fesyen*.
- (53) Dengan OS Android 2.2 Froyo namun *upgradable* menjadi Gingerbread 2.3, tablet ini mengusung prosesor 1 GZ yang diproduksi oleh Samsung sendiri.

Verba

Verba memiliki fungsi utama sebagai predikat atau sebagai inti predikat dalam kalimat walaupun dapat juga berfungsi lain. Verba mengandung makna inheren perbuatan (aksi) proses, atau keadaan yang bukan sifat atau kualitas.

- (54) Ada yang beda dari Ayat, jika sebelumnya dia mengawasi, mengontrol serta sebagai *budgeting* pemerintah, saat ini malah sebaliknya. (RP/Eko/28/02/2012)
- (55) Apalagi paket bulanan murah dan pemasangan *bundling* Telkom Speedy tersebut semakin mudah digunakan. (HR/Eko/09/02/2012)
- (56) Kantor Bea Cukai Tembilahan, senantiasa meningkatkan *monitoring* terhadap beredarnya produk makanan dan minuman di luar Tembilahan
...(HR/Eko/08/02/2012)
- (57) *Launching* E-KTP mundur penggunaan Kartu Tanda Penduduk Elektronik yang semula dilaksanakan Februari ini, dipastikan mundur hingga bulan April. (HR/Eko/08/02/2012)
- (58) Terkait masalah ini minggu kemarin, setiap perusahaan telah dipanggil untuk *hearing* oleh

DPRD Pelalawan melalui Komisi C. (HR/Eko/14/02/2012)

- (59) ...kerjasama agen PT.POS sehingga kantor-kantor itu biasa seperti kantor bank yang punya produk *lending* dan *funding*. (HR/Eko/02/02/2012)
- (60) Sementara, salah satu kapal feri yang melayani penumpang Bengkalis-Pakning dan sebaliknya, Aeng Mas dijadwalkan 10 Februari nanti melakukan *docking*. (HR/BRt/07/02/2012)

Unsur leksikal bahasa Inggris yang terdapat pada data di atas pada umumnya sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Kata *budgeting* dalam kalimat ini berarti *mengatur*, kata *bundling* dalam kalimat ini berpadanan dengan *penggabungan*, kata *monitoring* berpadanan dengan *pengawasan*, kata *launching* berpadanan dengan *peluncuran*, kata *hearing* dalam kalimat ini berpadanan dengan *dengar pendapat*, kata *lending* berpadanan dengan *peminjaman*, *funding* berpadanan dengan *pendanaan*, kata *docking* berpadanan dengan *dok*.

Unsur leksikal pada data di atas sebenarnya sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Walaupun demikian, unsur leksikal bahasa Inggris tersebut tetap digunakan dan mengontersfensi bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena sudah menjadi kebiasaan si pemakai bahasa dan pemakaiannya lebih sering ditemui daripada padanannya dalam bahasa Indonesia.

Dengan demikian data di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (54) Ada yang beda dari Ayat, jika sebelumnya dia mengawasi, mengontrol serta sebagai *mengatur* pemerintah, saat ini malah sebaliknya. (RP/Eko/28/02/2012)
- (55) Apalagi paket bulanan murah dan pemasangan *penggabungan*

Telkom Speedy tersebut semakin mudah digunakan.

- (56) Kantor Bea Cukai Tembilahan, senantiasa meningkatkan *pengawasan* terhadap beredarnya produk makanan dan minuman di luar Tembilahan dalam menjalankan fungsi untuk melindungi masyarakat.
- (57) *Peluncuran* E-KTP mundur penggunaan Kartu Tanda Penduduk Elektronik yang semula dilaksanakan Februari ini, dipastikan mundur hingga bulan April.
- (58) Terkait masalah ini minggu kemarin, setiap perusahaan telah dipanggil untuk *dengar pendapat* oleh DPRD Pelalawan melalui Komisi C.
- (59) ...kerjasama agen PT.POS sehingga kantor-kantor itu biasa seperti kantor bank yang punya produk *peminjaman* dan *pendanaan*.
- (60) Sementara, salah satu kapal feri yang melayani penumpang Bengkalis-Pakning dan sebaliknya, Aeng Mas dijadwalkan 10 Februari nanti melakukan *dok*.

2.2.2 Interferensi Berimbuhan

Di samping interferensi bentuk dasar, interferensi bahasa Indonesia ke dalam interferensi bahasa Inggris terdapat juga interferensi bentuk berimbuhan, seperti pada contoh di bawah ini.

- (61) Muhammad Irfan *owner* Irfan Karpet kepada Haluan Riau mengatakan, permintaan karpet di kota Pekanbaru, berangsur-angsur meningkat. (HR/Eko/13/02/2012)

Unsur leksikal pada data di atas adalah *owner* yang berpadanan dengan *pemilik*. Untuk itu data di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

(61) Muhammad Irfan *pemilik* Irfan Karpet kepada Haluan Riau mengatakan, permintaan karpet di kota Pekanbaru, berangsur-angsur meningkat.

2.2.3 Interferensi Frasa

Berdasarkan data yang didapat, interferensi bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada surat kabar di Pekanbaru, selain interferensi leksikal bentuk dasar dan berimbuhan, ditemukan juga yang berbentuk frasa dan bentuk frasa ini sangat sering muncul, seperti pada contoh berikut ini.

- (62) Kantor Penanaman Modal Kabupaten Siak yang telah mendaftarkan diri kepada *event organizer* tersebut yang ditunjuk oleh APKASI yakni PT. Persada Multi Cendikia. (HR/Eko/14/02/2012)
- (63) Satu-satunya *travel agency* memiliki izin resmi dari kementerian Agama RI dalam melayani perjalanan umrah baik umrah regular maupun umrah plus. (HR/Eko/14/02/2012)
- (64) *icon branch* adalah konsep cabang baru CIMB Niaga yang bertujuan memberikan *one stop financial services*. (HR/Eko/14/02/2012)
- (65) Diantaranya *free general check up*, *discount* jasa 10%, *discount spare part* 20% yang meliputi pake pekerjaan *tune up*. *Clutch system*, *brake system*, *belt set*, *service* berkala. (HR/Eko/14/02/2012)
- (66) Selanjutnya digelar di Hyunday cabang arteri Pondok Indah, Jakarta pada sabtu (25/2) dengan *weekend promo* dan *parts bazaar*. (HR/Eko/25022012)
- (67) Kali ini mereka bisa mendapatkan Valentine terbaiknya di Hotel Ibis hanya dengan memanfaatkan *promo dinner* senilai Rp. 275 ribu *net per couple*. (HR/Eko/14/02/2012)

(68) Zaman sekarang ini orang mengenal valentine melalui *greeting card*, pesta persaudaraan, tukar kado dan sebagainya, tanpa ingin mengetahui latar belakang sejarahnya yang lebih dari 1.700 tahun. (HR/Eko/14/02/2012)

(69) Komitmen ini sesuai dengan visi CIMB Niaga *lifetime relationship* dengan nasabah setianya. (HR/Eko/14/02/2012)

(70) Usai meresmikan dan penanaman pohon lanjut Idham Chalid, acara dilanjutkan dengan *welcome party*, pada malam harinya yang diisi dengan *talkshow* dengan nara sumber Menpera, Gubri dan Dirut Bank Riau Kepri. (HR/Eko/14/02/2012)

Berdasarkan pada data di atas, dapat dilihat bahwa interferensi bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia yang berbentuk frasa muncul walaupun sudah ada padanannya dalam bahasa Indonesia. Frasa event organizer berpadanan dengan penyelenggara acara, *travel agency* berpadanan agen perjalanan, *icon branch* berpadanan dengan cabang ikon, *one stop financial services* berpadanan dengan layanan keuangan satu atap, *free general check up* berpadanan dengan pemeriksaan umum gratis, *discount* berpadanan dengan potongan harga, *discount spare part* berpadanan dengan potongan harga suku cadang, *tune up* berpadanan dengan penyetelan mesin. *Clutch system* berpadanan dengan *system kopling*, *brake system* berpadanan dengan *sistem rem*, *belt set* berpadanan dengan *sabuk pengaman*, *service* berpadanan dengan *perawatan*, *weekend promo* berpadanan dengan *promosi akhir pekan*, dan *parts bazaar* berpadanan dengan *bazaar suku cadang*. *promo dinner* berpadanan dengan *promosi makan malam*, *net per couple* berpadanan dengan *bersih per pasangan*. *greeting card* berpadanan dengan *kartu ucapan selamat*, *lifetime*

relationship hubungan sumur hidup, welcome party berpadanan pesta selamat dating, talkshow berpadanan dengan tayang bincang.

Untuk itu data di atas dapat diperbaiki sebagai berikut.

- (62) Kantor Penanaman Modal Kabupaten Siak yang telah mendaftarkan diri kepada *penyelenggara acara* tersebut yang ditunjuk oleh APKASI yakni PT. Persada Multi Cendikia.
- (63) Satu-satunya *agen perjalanan* memiliki izin resmi dari kementerian Agama RI dalam melayani perjalanan umrah baik umrah regular maupun umrah plus.
- (64) *ikon cabang* adalah konsep cabang baru CIMB Niaga yang bertujuan memberikan *layanan keuangan satu atap*.
- (65) Diantaranya *pemeriksaan umum gratis, potongan jasa 10%, potongan suku cadang 20%* yang meliputi paket pekerjaan *penyetelan mesin. System kopling, system rem, perangkat sabuk pengaman, perawatan berkala.*
- (66) Selanjutnya digelar di Hyundai cabang arteri Pondok Indah, Jakarta pada sabtu (25/2) dengan *promosi akhir pekan dan bazar suku cadang.*
- (67) Kali ini mereka bisa mendapatkan Valentine terbaiknya di Hotel Ibis hanya dengan memanfaatkan *promosi makan malam senilai Rp. 275 ribu bersih per pasangan.*
- (68) Zaman sekarang ini orang mengenal valentine melalui *kartu ucapan, pesta persaudaraan, tukar kado dan sebagainya, tanpa ingin mengetahui latar belakang sejarahnya yang lebih dari 1.700 tahun.*
- (69) Komitmen ini sesuai dengan visi CIMB Niaga *hubungan seumur hidup* dengan nasabah setianya.

- (70) Usai meresmikan dan penanaman pohon lanjut Idham Chalid, acara dilanjutkan dengan *pesta selamat datang*, pada malam harinya yang diisi dengan *tayang bincang* dengan nara sumber Menpera, Gubri dan Dirut Bank Riau Kepri.

3. Penutup

Berdasarkan data yang telah diperoleh, interferensi bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada surat kabar di Pekanbaru terjadi pada setiap kolom khususnya kolom berita dan kolom ekonomi yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Interferensi bahasa Inggris dalam bahasa Indonesia pada surat kabar di Pekanbaru, yaitu, Riau Pos, Haluan Riau dan tribun Pekanbaru. Interferensi itu meliputi interferensi leksikal bentuk dasar, yang terdiri atas nomina, adjektiva, dan verba; bentuk berimbuhan dan frasa.

Berhubungan dengan hal tersebut di atas, berdasarkan data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa faktor mempengaruhi terjadinya interferensi antara lain; kebiasaan pemakai bahasa yang selalu menggunakan istilah tersebut dalam percakapan sehari-hari sehingga terbawa ketika menulis karena kurang kontrol terhadap norma dan kaidah bahasa yang digunakan. Faktor lain yang menyebabkan timbulnya interferensi adalah kebutuhan akan sinonim karena tidak ada unsur padanannya yang tepat. Faktor lainnya adalah prestise dalam menggunakan bahasa Inggris. Hal ini berkaitan dengan adanya kontak bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Indonesia yang digunakan oleh pemakai bahasa yang bilingual atau dwibahasawan.

Daftar Pustaka

- Alwasilah, A.Chaedar. (2005).
*Pengantar Penelitian
Linguistik Terapan*. Jakarta:
Pusat Bahasa. Departemen
Pendidikan Nasional
- Chaer, Abdul dkk. 2004. *Sosiolinguistik
Perkenalan Awal (Edisi Revisi)*.
Jakarta: Rineka Cipta
- Jendra, I Wayan. 1991. *Dasar-Dasar
Sosiolinguistik*. Denpasar:
Ikayana
- Komariah, Siti. 2008. *Interferensi
Bahasa Inggris dalam Bahasa
Indonesia pada Surat Kabar di
Surabaya*. Sidoarjo: Balai
Bahasa Surabaya
- Sudaryanto.1993. *Metode dan
Aneka Teknik Analisis Bahasa*.
Yogyakarta: Duta Wacana
University Press,
- Sugono, Dendy dkk. 2003.
*Pengindonesiaan Kata dan
Ungkapan Asing*. Jakarta: Pusat
Bahasa. Departemen
Pendidikan Nasional
- Weinrich, Uriel. (1968). *Languange in
Contacts: Findings and Problem*.
The Huges: Mouton